

DISERTASI
PENGEMBANGAN MODEL KOMPETENSI
KEPEMIMPINAN PUBLIK KEPALA DESA
(STUDI KASUS PADA DESA BERKEMBANG, MAJU, DAN
MANDIRI DI PROVINSI JAWA TIMUR)



Disusun oleh:

Wildan Taufik Raharja

NIM: 091917067304

PROGRAM STUDI DOKTOR
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022

DISERTASI

**PENGEMBANGAN MODEL KOMPETENSI
KEPEMIMPINAN PUBLIK KEPALA DESA
(STUDI KASUS PADA DESA BERKEMBANG, MAJU, DAN
MANDIRI DI PROVINSI JAWA TIMUR)**

Disusun oleh:

Wildan Taufik Raharja

NIM: 091917067304

**PROGRAM STUDI DOKTOR
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2022

DISERTASI

**PENGEMBANGAN MODEL KOMPETENSI KEPEMIMPINAN PUBLIK
KEPALA DESA (STUDI KASUS PADA DESA BERKEMBANG, MAJU, DAN
MANDIRI DI PROVINSI JAWA TIMUR)**

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Doktor
Dalam Program Studi Pengembangan Sumberdaya Manusia
Pada Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga

Oleh:
Wildan Taufik Raharja
NIM: 091917067304

PROGRAM STUDI DOKTOR
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022

Lembar pengesahan

DISERTASI INI TELAH DISETUJUI

PADA TANGGAL, 6 Juni 2022

Oleh : PROMOTOR



Dr. Falih Suaedi, Drs., M.Si
NIP. 196302261988101001

KO-PROMOTOR



Dr. Erna Setijanigrum, S.IP., M.Si
NIP. 197005032000032001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Program Doktor Pengembangan Sumber Daya
Manusia



Prof. Dr. Fendy Suhariadi, M.T. Psikolog
NIP. 196601171990021001

PENETAPAN PANITIA PENGUJI DISERTASI

Disertasi ini telah diuji dan dinilai oleh panitia penguji pada
Ujian Disertasi Tahap I (Tertutup) pada Sekolah Pascasarjana
Universitas Airlangga
pada Tanggal : 10 Mei 2022

PANITIA PENGUJI PENELITIAN DISERTASI

Ketua : Prof. Dr. Fendy Suhariadi, MT., P.Si
Anggota : 1. Dr. Falih Suaedi. Drs., M.Si
2. Dr. Erna Setijaningrum, S.IP., M.Si
3. Prof. Dr. Subagyo Adam, Drs., MS
4. Prof. Dr. Warsono, MS.
5. Prof. Dr. Abdul Somad, MS
6. Prof. Dr. Bagong Suyanto, M.Si

Ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur Sekolah Pascasarjana
Nomor: 86/UN3.1.15/HK/2022
Tanggal: 13 Mei 2022

PERNYATAAN ORISINALITAS DISERTASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wildan Taufik Raharja
NIM : 091917067304
Program Studi : Doktor Pengembangan Sumber Daya Manusia
Judul Disertasi : Pengembangan Model Kompetensi
Kepemimpinan Publik Kepala Desa (Studi Kasus
pada Desa Berkembang, Maju, dan Mandiri Di
Provinsi Jawa Timur)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa

1. Disertasi saya ini adalah asli (hasil karya sendiri) bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (plagiarism) dari karya orang lain.
2. Disertasi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik.
3. Disertasi ini tidak terdapat pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan didalam daftar pustaka.

Demikian, pernyataan ini dibuat tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 06 Juni 2022



Wildan Taufik Raharja
091917067304

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya haturkan kepada Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan tesis dengan judul: “Pengembangan Model Kompetensi Kepemimpinan Publik Kepala Desa (Studi Kasus pada Desa Berkembang, Maju, dan Mandiri Di Provinsi Jawa Timur) dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Keberhasilan dalam penyelesaian Disertasi ini tidak terlepas dari dukungan dari berbagai pihak, oleh sebab itu saya ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Direktur Pascasarjana, Universitas Airlangga, Prof. Badri Munir Sukoco, S.E., MBA., Ph.D dan Koordinator Program Studi Doktor Pengembangan Sumber Daya Manusia, Prof. Dr. Fendy Suhariadi, MT., P.Si yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di Program Dokror Pengembangan Sumberdaya Manusia, Pascasarjana Universitas Airlangga
2. Dr. Falih Suaedi, Drs., M.Si dan Dr. Erna Setijaningrum, M.Si selaku Promotor dan Ko-Promotor yang telah memberikan dorongan, bimbingan, dan saran yang membangun untuk terselesaikanya penulisan disertasi.
3. Para dewan penguji yang telah terlibat dalam setiap tahapan disertasi ini.
4. Seluruh dosen pengajar Program Studi Doktor Pengembangan Sumber Daya Manusia yang telah memberikan pengetahuan sebagai bekal dalam penulisan disertasi.
5. Kedua orang tercinta saya, Bapak Muji Raharjo dan Ibu Fati’ah yang selalu memberikan dukungan motivasi, kasih sayang, dan doa. Serta keluarga besar, khususnya istri saya, Elyva Lukluil Maknuni dan putra kami tersayang, Miqdad Alfatih Raharja.

RINGKASAN

**Pengembangan Model Kompetensi Kepemimpinan Publik Kepala Desa
(Studi Kasus pada Desa Berkembang, Maju, dan Mandiri
Di Provinsi Jawa Timur)**

Wildan Taufik Raharja

Desa diberikan kewenangan yang besar dalam mengelola pemerintahannya sendiri, seperti mengelola keuangan desa. Untuk mendukung kebijakan tersebut, pemerintah pusat telah memberikan dana desa yang besar kepada pemerintah desa. Dalam proses pembangunan, ada desa yang berhasil dan gagal. Hal tersebut terjadi karena perbedaan kompetensi kepemimpinan di setiap daerah. Beberapa riset terdahulu telah menjelaskan beberapa model kompetensi kepemimpinan publik sebagai rujukan untuk masa depan. Namun, model kompetensi pemimpin di setiap daerah memiliki ciri khas tersendiri. Sehingga, sebuah model kompetensi kepemimpinan universal belum tentu bisa diaplikasi di daerah lain. Kepemimpinan merupakan faktor yang harus diperhatikan oleh institusi, karena menjadi salah satu faktor keberhasilan suatu organisasi. Negara Indonesia yang merupakan negara yang multikultur, tentunya juga memiliki model kompetensi kepemimpinan publik yang berbeda di setiap daerah. Oleh sebab itu diperlukan penelitian tentang model kompetensi publik, khususnya pada pemimpin lokal atau kepala desa

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan strategi penelitian studi kasus yaitu strategi penelitian kualitatif di mana didalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Penelitian ini mengangkat tema kasus special keunikan kepemimpinan publik Kepala Desa di Provinsi Jawa Timur dengan membandingkan tiga kompetensi kepemimpinan kepala desa yang berbeda, yaitu pemimpin Kepala Desa Punten, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, (2). Pemimpin Kepala Desa Karangbendo, Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar, dan (3). Pemimpin Kepala Desa Kranggan Barat, Kecamatan Tanah Merah, Kabupaten Bangkalan. Pemilihan lokus penelitian ini berdasarkan nilai Indeks Desa Membangun yang dikeluarkan oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi. Kota Batu merupakan kota yang mayoritas desanya memiliki status mandiri, Kabupaten Blitar memiliki status maju dan Kabupaten Bangkalan mayoritas berstatus desa berkembang. Penelitian ini mewawancarai 18 informan yang terdiri dari camat, kepala desa, sekretaris desa, staf desa, Badan Permusyawaratan Desa, dan masyarakat. Wawancara dilakukan berdasarkan pedoman wawancara dan berkembang sesuai dengan kebutuhan data penelitian. Waktu wawancara sekitar 60 menit hingga 120 menit. Kemudian, untuk analisis data, penelitian ini menggunakan 6 tahapan pendekatan analisis, yaitu mengelola dan mempersiapkan data, membaca keseluruhan data, menganalisis lebih detail dengan meng-coding data, menerapkan proses coding, menunjukkan bagaimana

deskripsi dan tema-tema ini akan disajikan kembali dalam narasi atau laporan kualitatif, dan menginterpretasi atau memaknai data.

Hasil studi lapangan menunjukkan bahwa kepala desa membutuhkan semua kompetensi kepemimpinan publik, yaitu *thinking capabilities*, *leadership effectiveness*, *self-management*, dan *social awareness*. Kompetensi kepemimpinan publik sangat diperlukan untuk meningkatkan pembangunan desa di bidang sosial, ekonomi, dan lingkungan/ekologi. Hal tersebut dapat dilihat bagaimana perbedaan kompetensi kepemimpinan kepala desa dengan status desa berkembang, maju, dan mandiri. Kepala desa dengan status desa mandiri memiliki kompetensi pemimpin lebih baik daripada kepala desa dengan status desa berkembang. Implikasi teori yang ditemukan pada studi ini adalah *crisis leadership competencies* untuk mendukung kompetensi pemimpin *thinking capabilities*. Seorang pemimpin memang harus memiliki kompetensi *thinking capabilities* yaitu kemampuan pemecahan masalah dan perencanaan, serta kemampuan kognitif seseorang untuk meneliti, menganalisis, dan membuat keputusan yang dipikirkan dengan matang yang selaras dengan arah strategis organisasi. Namun, hal tersebut perlu didukung dengan kompetensi pemimpin dalam menghadapi krisis. Seorang pemimpin publik memerlukan kompetensi manajemen krisis untuk menghadapi situasi yang tidak menentu dan minim sumber daya. Riset sebelumnya juga menjelaskan bahwa kompetensi kepemimpinan ini memiliki hubungan positif dengan efektivitas manajemen krisis. Kompetensi kepemimpinan sangat penting untuk manajemen krisis karena diperlukan untuk mengembangkan peta jalan pengambilan keputusan dan membuat rencana yang efektif dan segera untuk mengatasi krisis sambil mempertahankan kepercayaan pengikut dan pemangku kepentingan. Para pemimpin publik perlu dibekali dengan kompetensi manajemen krisis untuk menghadapi situasi lingkungan organisasi publik yang kompleks dan tidak menentu.

SUMMARY

Development of Village Head Public Leadership Competency Model (Case Study in Developing, Advanced, and Independent Villages in East Java Province)

Wildan Taufik Raharja

Villages are given great authority in managing their own government, such as managing village finances. The central government has provided large village funds to village governments. In the development process, there are villages that succeed and failed. There are differences in leadership competencies in each region. Previous studies have described the public leadership competency model as a reference for the future. However, each region has the leadership competency model. Thus, the universal leadership competency model cannot be applied in other regions. Leadership is a factor that must be considered by institutions, because it is one of the success factors of an organization. Indonesia, which is a multicultural country, has a different model of public leadership competence in each region. Therefore, research needs on public leadership competency models, especially for local leaders or village head

This study used a qualitative method with case study research strategy, where researchers carefully investigate a program, event, activity, process, or group of. In this study, the theme of a special case of the uniqueness of the village head's public leadership in East Java Province by comparing three different village head leadership competence, namely the leadership of the Punten Village Head, Bumiaji District, Batu City, (2). Leadership of the Karangbendo Village Head, Ponggok District, Blitar Regency, and (3). The leadership of the Head of West Kranggan Village, Tanah Merah District, Bangkalan Regency. The selection of this research locus was based on the value of the Developing Village Index issued by the Ministry of Villages, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration. Batu City is a city where the majority of villages have independent status, Blitar Regency has a developed status and Bangkalan Regency has a developing village status. This study interviewed 18 informants consisting of the sub-district head, village head, village secretary, village staff, the Village Consultative Body, and the community. Interviews were conducted based on interview guidelines and developed according to the needs of research data. Interview time is about 60 minutes to 120 minutes. Then, for data analysis, this study uses the 6 stages of the analytical approach, namely managing and preparing the data, reading the entire data, analyzing in more detail by coding the data, applying the coding process, showing how these descriptions and themes will be restated in a narrative or qualitative report, and interpret or make sense of the data.

The field study's result shows that village heads need all public leadership competency, namely thinking capabilities, leadership effectiveness, self-management, and social awareness. Public leadership competency is needed to improve village development in the social, economic, and environmental/ecological fields. This can be seen on how the differences in the leadership competency of the village head with the status of developing, advanced, and independent villages. Village heads with independent village status have better leadership competency than village heads with developing village status. The theoretical implication found in this study is crisis leadership competency to support thinking capabilities leadership competence. A leader must indeed have thinking capabilities, namely problem solving and planning skills, as well as one's cognitive ability to research, analyse, and make well-thought-out decisions that are in line with the strategic direction of the organization. However, this needs to be supported by leadership competency in dealing with crises. A public leader needs crisis management competence to deal with uncertain situations and lack of resources. Previous research also explains that core leadership competency has a positive relationship with the effectiveness of crisis management. Leadership competency is critical to crisis management as they are required to develop decision-making roadmaps and create effective and immediate plans to address crises while maintaining the trust of followers and stakeholders. Public leaders need to be equipped with crisis management competence to deal with complex and uncertain public organizational environments.

ABSTRAK

**Pengembangan Model Kompetensi Kepemimpinan Publik Kepala Desa
(Studi Kasus pada Desa Berkembang, Maju, dan Mandiri
Di Provinsi Jawa Timur)**

Wildan Taufik Raharja

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kompetensi kepemimpinan publik kepala desa pada level desa berkembang, maju dan mandiri dan mendesain model kepemimpinan publik kepala desa untuk menuju desa mandiri. Desa mandiri atau desa semesta merupakan desa maju yang memiliki kemampuan melaksanakan pembangunan desa untuk peningkatan kualitas hidup dan kehidupan sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa dengan ketahanan sosial, ketahanan ekonomi, dan ketahanan ekologi secara berkelanjutan. Saat ini, terdapat 332 desa mandiri, 2.621 desa maju dan 4.767 desa berkembang di Provinsi Jawa Timur. Selain itu, tindak pidana korupsi yang melibatkan kepala desa cenderung meningkat selama tiga tahun terakhir, yaitu pada tahun 2017 sebanyak Rp. 852.103.855,- kemudian pada tahun 2018 meningkat menjadi Rp. 1.302.629.962,- dan pada tahun 2019 menjadi Rp. 2.364.580.920,- di Provinsi Jawa Timur. Kompetensi kepemimpinan kepala desa merupakan faktor penting dalam keberhasilan pembangunan desa. Namun, kompetensi kepemimpinan kepala desa berbeda-beda di setiap daerah. Sehingga menimbulkan disparitas pembangunan di desa-desa. Penelitian ini dilakukan menggunakan studi kasus di tiga desa dengan status IDM yang berbeda. Peneliti mewawancarai 18 informan yang terdiri dari camat, kepala desa, perangkat desa, dan masyarakat. Studi ini menemukan bahwa kompetensi *leadership effectiveness* dan *social awareness* menjadi kompetensi kepemimpinan yang dominan dan kepemimpinan krisis merupakan salah satu faktor keberhasilan kepemimpinan publik kepala desa di desa mandiri dalam pembangunan daerahnya.

Kata Kunci: Model kompetensi kepemimpinan publik, pemimpin publik daerah, indeks desa membangun (IDM)

ABSTRACT

**Development of Village Head Public Leadership Competency Model
(Case Study in Developing, Advanced, and Independent Villages
in East Java Province)**

Wildan Taufik Raharja

This study aims to analyses public leadership competence of a village leader in a developing village, developed and independent and design a public leadership model of village leader in order to strike for independent village. Independent village is an advanced village with the ability to implement village development in order to increase the life quality and life as much as possible. A village with social resilience, economic resilience, and ecological resilience in a sustainable manner. Currently, there are 332 independent villages, 2,621 developed villages and 4,767 developing villages in East Java Province. In addition, corruption involving village heads tend to increase over the last three years, namely in 2017 as much as Rp. 852,103,855, - then in 2018 it increased to Rp. 1,302,629,962, - and in 2019 it became Rp. 2,364,580,920, - in East Java Province. The leadership competence of the village head is an important factor in the success of village development. However, the leadership competence of village heads varies in each region. This creates disparities in development in the villages. This research was conducted using case studies in three villages with different IDM statuses. The researcher interviewed 18 informants consisting of the sub-district head, village head, village officials, and the community. This study found that leadership effectiveness and social awareness competencies are dominant leadership competencies and crisis leadership is one of the success factors of village head public leadership in independent villages in regional development.

Keyword: public leadership competency model, local public leadership, Building Villages Index

DAFTAR ISI

<i>COVER</i>	<i>i</i>
<i>COVER DALAM</i>	<i>ii</i>
<i>Lembar pengesahan</i>	<i>iv</i>
<i>PENETAPAN PANITIA PENGUJI DISERTASI</i>	<i>v</i>
<i>PERNYATAAN ORISINALITAS DISERTASI</i>	<i>vi</i>
<i>UCAPAN TERIMA KASIH</i>	<i>vii</i>
<i>RINGKASAN</i>	<i>viii</i>
<i>SUMMARY</i>	<i>x</i>
<i>ABSTRAK</i>	<i>xii</i>
<i>ABSTRACT</i>	<i>xiii</i>
<i>DAFTAR ISI</i>	<i>xiv</i>
<i>Daftar Tabel</i>	<i>xvi</i>
<i>Daftar Gambar</i>	<i>xxii</i>
<i>Daftar Grafik</i>	<i>xxiv</i>
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	19
1.3 Tujuan Penelitian	20
1.4 Manfaat Penelitian	20
1.4.1 Manfaat akademis	20
1.4.2 Manfaat praktis	20
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	22
2.1. Penelitian Terdahulu	22
2.2. State of the Art	47
2.3. Kompetensi	48
2.3.1 Definisi kompetensi	48
2.3.2 Karakteristik kompetensi	51
2.3.3 Kelompok kompetensi umum	53
2.4. Kepemimpinan	55
2.5. Kepemimpinan Publik	56
2.6. Kompetensi kepemimpinan publik	59
2.7. Kepala desa	76
2.8. Indeks Desa Membangun (IDM)	80
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL	83
3.1. Definisi konsep	83
3.2. Kerangka pikir penelitian	84
BAB 4 METODE PENELITIAN	86
4.1. Pendekatan Penelitian	86
4.2. Fokus Penelitian	89
4.3. Lokasi Penelitian	89
4.4. Teknik Penentuan Informan	90
4.5. Teknik Pengumpulan Data	92
4.6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	95
4.7. Teknik Analisis Data	97

<i>BAB 5 ANALISIS HASIL PENELITIANAN</i>	102
5.1. Deskripsi Lokasi Penelitian	102
5.1.1 Desa Puntan	102
5.1.2 Desa Karangbendo	106
5.1.3 Desa Kranggan Barat	111
5.2. Penyajian dan analisis data	113
5.2.1 Kepemimpinan Publik Kepala Desa Puntan	117
5.2.2 Kepemimpinan Publik Kepala Desa Karangbendo	199
5.2.3 Kepemimpinan Publik Kepala Desa Kranggan Barat	298
<i>BAB 6 PEMBAHASAN</i>	367
6.1. Pengetahuan umum kepala desa pada Indeks Desa Membangun (IDM)	367
6.2. Model kompetensi pemimpin publik kepala desa di bidang ketahanan sosial	369
6.2.1 <i>Thinking Capabilities</i>	369
6.2.2 <i>Leadership Effectiveness</i> ,	373
6.2.3 <i>Self-management</i>	377
6.2.4 <i>Social Awareness</i>	380
6.2.5 <i>Crisis leadership competency</i>	385
6.3. Model kompetensi pemimpin publik kepala desa di bidang ketahanan	387
ekonomi	387
6.3.1 <i>Thinking Capabilities</i>	387
6.3.2 <i>Leadership Effectiveness</i> ,	390
6.3.3 <i>Self-management</i>	394
6.3.4 <i>Social Awareness</i>	398
6.3.5 <i>Crisis leadership competency</i>	402
6.4. Model kompetensi pemimpin publik kepala desa di bidang ketahanan	405
lingkungan	405
6.4.1 <i>Thinking Capabilities</i>	405
6.4.2 <i>Leadership Effectiveness</i> ,	409
6.4.3 <i>Self-management</i>	413
6.4.4 <i>Social Awareness</i>	416
6.5. Implikasi teoritik	421
<i>BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN</i>	455
7.1. Kesimpulan	455
7.2. Saran	457

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Indeks Desa Membangun (IDM) berdasarkan provinsi.....	2
Tabel 1.2 Indek Desa Membangun (IDM) Provinsi Jawa Timur 2020	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	35
Tabel 2.2 Definisi Kepemimpinan Dari Beberapa Ahli	56
Tabel 2.3 Definisi Kepemimpinan publik Dari Para Ahli	59
Tabel 2.4 Model Holistik Kompetensi Manajerial	61
Tabel 2.5 Rumus Standar Kompetensi ASN	74
Tabel 2.6 Model Kompetensi Kepemimpinan Publik Di Dunia.....	75
Tabel 5.1 Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin	105
Tabel 5.2 Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan	105
Tabel 5.3 jumlah penduduk Desa Karangendo berdasarkan jenis kelamin	109
Tabel 5.4 Tabel jumlah keluarga Desa Karangendo	110
Tabel 5.5 Tingkat pendidik penduduk Desa Karangendo.....	110
Tabel 5.6 Informan penelitian.....	114
Tabel 5.7 Rekapitulasi jawaban informan: Pengetahuan umum IDM Kepala Desa Puntan	119
Tabel 5.8 Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan ketegasan Kepala Desa Puntan di bidang ketahanan sosial.	122
Tabel 5.9 Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan orientasi strategis kepala desa di bidang ketahanan sosial Desa Puntan.....	125
Tabel 5.10 Tabel Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan pengembangan orang kepala desa di bidang ketahanan sosial Desa Puntan.	127
Tabel 5.11 Tabel Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan kepala desa <i>team leadership</i> di bidang ketahanan sosial Desa Puntan.	130
Tabel 5.12 Tabel Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan orientasi pada capaian/hasil (achievement orientation) di bidang ketahanan sosial Desa Puntan.....	134
Tabel 5.13 Tabel Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan Keyakinan diri / Keberanian keyakinan (<i>self-confidence/courage of convictions</i>) kepala desa pada program ketahanan sosial Desa Puntan.	137
Tabel 5.14 Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan pengaruh dan dampak (impact and influence) kepala desa pada program ketahanan sosial Desa Puntan.....	140
Tabel 5.15 Tabel Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan membangun hubungan/relasi (relation building) kepala desa pada program ketahanan sosial Desa Puntan.	143
Tabel 5.16 Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan <i>crisis leadership</i> Kepala Desa Puntan di bidang ketahanan sosial.	145
Tabel 5.17 Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan ketegasan Kepala Desa Punter di bidang ketahanan ekonomi Desa Puntan	149

Tabel 5.18 Tabel Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan yang berorientasi pada strategis (<i>strategic orientation</i>) di bidang ketahanan ekonomi Desa Punten.....	151
Tabel 5.19 Tabel Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan <i>development of people</i> di bidang ketahanan ekonomi Desa Punten.....	155
Tabel 5.20 Tabel Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan dalam tim kepala desa (<i>team leadership</i>) di bidang ketahanan ekonomi Desa Punten	159
Tabel 5.21 Tabel Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan orientasi pada capaian/hasil (<i>achievement orientation</i>) di bidang ketahanan ekonomi Desa Punten.....	161
Tabel 5.22 Tabel Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan Keyakinan diri / Keberanian keyakinan (<i>self-confidence/ courage of convictions</i>) kepala desa pada program ketahanan ekonomi Desa Punten. .	164
Tabel 5.23 Tabel Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan pengaruh dan dampak (<i>impact and influence</i>) kepala desa pada program ketahanan ekonomi Desa Punten.....	167
Tabel 5.24 Tabel Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan membangun hubungan/relasi (<i>relation building</i>) kepala desa pada program ketahanan ekonomi Desa Punten.....	171
Tabel 5.25 Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan <i>crisis leadership</i> Kepala Desa Punten di bidang ketahanan ekonomi.	174
Tabel 5.26 Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan ketegasan Kepala Desa Punten di bidang ketahanan lingkungan Desa Punten	178
Tabel 5.27 Tabel Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan yang berorientasi pada strategis (<i>strategic orientation</i>) di bidang ketahanan lingkungan Desa Punten.....	181
Tabel 5.28 Tabel Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan <i>development of people</i> Kepala Desa Punten di bidang ketahanan lingkungan Desa Punten.....	184
Tabel 5.29 Tabel Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan dalam tim kepala desa (<i>team leadership</i>) di bidang ketahanan lingkungan Desa Punten.....	186
Tabel 5.30 Tabel Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan orientasi pada capaian/hasil (<i>achievement orientation</i>) di bidang ketahanan lingkungan Desa Punten.....	189
Tabel 5.31 Tabel Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan Keyakinan diri / Keberanian keyakinan (<i>self-confidence/courage of convictions</i>) kepala desa pada program ketahanan lingkungan Desa Punten.	192
Tabel 5.32 Tabel Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan pengaruh dan dampak (<i>impact and influence</i>) kepala desa pada program ketahanan lingkungan Desa Punten.....	194
Tabel 5.33 Tabel Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan membangun hubungan/relasi (<i>relation building</i>) kepala desa pada program ketahanan lingkungan Desa Punten.....	198

Tabel 5.34 Model Kompetensi Kepemimpinan Publik di Desa Puntan	199
Tabel 5.35 Rekapitulasi jawaban informan: Pengetahuan umum IDM Kepala Desa Karangbendo	202
Tabel 5.36 Tabel Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan ketegasan Kepala Desa Karangbendo di bidang ketahanan sosial	206
Tabel 5.37 Tabel Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan orientasi strategis kepala desa di bidang ketahanan sosial Desa Karangbendo	211
Tabel 5.38 Tabel Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan pengembangan orang kepala desa di bidang ketahanan sosial Desa Karangbendo	215
Tabel 5.39 Tabel Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan dalam tim kepala desa (<i>team leadership</i>) di bidang ketahanan sosial Desa Karangbendo	219
Tabel 5.40 Tabel Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan orientasi pada capaian/hasil (<i>achievement orientation</i>) di bidang ketahanan sosial Desa Karangbendo	223
Tabel 5.41 Tabel Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan Keyakinan diri / Keberanian keyakinan (<i>self-confidence/courage of convictions</i>) kepala desa pada program ketahanan sosial Desa Karangbendo	226
Tabel 5.42 Tabel Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan pengaruh dan dampak (<i>impact and influence</i>) kepala desa pada program ketahanan sosial Desa Karangbendo	229
Tabel 5.43 Tabel Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan membangun hubungan/relasi (<i>relation building</i>) kepala desa pada program ketahanan sosial Desa Karangbendo	232
Tabel 5.44 Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan <i>crisis leadership</i> Kepala Desa Karangbendo di bidang ketahanan sosial	235
Tabel 5.45 Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan ketegasan Kepala Desa Punter di bidang ketahanan ekonomi Desa Karangbendo.	239
Tabel 5.46 Tabel Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan yang berorientasi pada strategis (<i>strategic orientation</i>) di bidang ketahanan ekonomi Desa Karangbendo	243
Tabel 5.47 Tabel Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan <i>development of people</i> di bidang ketahanan ekonomi Desa Karangbendo	246
Tabel 5.48 Tabel Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan dalam tim kepala desa (<i>team leadership</i>) di bidang ketahanan ekonomi Desa Karangbendo	250
Tabel 5.49 Tabel Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan orientasi pada capaian/hasil (<i>achievement orientation</i>) di bidang ketahanan ekonomi Desa Karangbendo	253
Tabel 5.50 Tabel Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan Keyakinan diri / Keberanian keyakinan (<i>self-confidence/courage of convictions</i>) kepala desa pada program ketahanan ekonomi Desa Karangbendo	256

Tabel 5.51 Tabel Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan pengaruh dan dampak (<i>impact and influence</i>) kepala desa pada program ketahanan ekonomi Desa Karangbendo.	259
Tabel 5.52 Tabel Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan membangun hubungan/relasi (<i>relation building</i>) kepala desa pada program ketahanan ekonomi Desa Karangbendo.	262
Tabel 5.53 Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan <i>crisis leadership</i> Kepala Desa Karangbendo di bidang ketahanan ekonomi.	266
Tabel 5.54 Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan ketegasan di bidang ketahanan lingkungan Desa Karangbendo.	270
Tabel 5.55 Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan yang berorientasi pada strategis (<i>strategic orientation</i>) di bidang ketahanan lingkungan Desa Karangbendo.	274
Tabel 5.56 Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan development of people di bidang ketahanan lingkungan Desa Karangbendo.	277
Tabel 5.57 Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan dalam tim kepala desa (<i>team leadership</i>) di bidang ketahanan lingkungan Desa Karangbendo.	280
Tabel 5.58 Tabel Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan orientasi pada capaian/hasil (<i>achievement orientation</i>) di bidang ketahanan lingkungan Desa Karangbendo.	284
Tabel 5.59 Tabel Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan Keyakinan diri / Keberanian keyakinan (<i>self-confidence/courage of convictions</i>) kepala desa pada program ketahanan lingkungan Desa Karangbendo.	288
Tabel 5.60 Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan pengaruh dan dampak (<i>impact and influence</i>) kepala desa pada program ketahanan lingkungan Desa Karangbendo.	292
Tabel 5.61 Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan membangun hubungan/relasi (<i>relation building</i>) kepala desa pada program ketahanan lingkungan Desa Karangbendo.	296
Tabel 5.62 Model Kompetensi Kepemimpinan Publik di Desa Karangbendo...	297
Tabel 5.63 Rekapitulasi jawaban informan: Pengetahuan umum IDM Kepala Desa Karanggan Barat.....	300
Tabel 5.64 Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan ketegasan Kepala Desa Kranggan Barat di bidang ketahanan sosial.....	303
Tabel 5.65 Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan ketegasan Kepala Desa Kranggan Barat di bidang ketahanan sosial.....	305
Tabel 5.66 Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan pengembangan orang kepala desa di bidang ketahanan sosial Desa Kranggan Barat.	308
Tabel 5.67 Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan pengembangan orang kepala desa di bidang ketahanan sosial Desa Kranggan Barat.	311

Tabel 5.68 Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan orientasi pada capaian/hasil (<i>achievement orientation</i>) di bidang ketahanan sosial Desa Kranggan Barat.	313
Tabel 5.69 Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan Keyakinan diri / Keberanian keyakinan (<i>self-confidence/courage of convictions</i>) kepala desa pada program ketahanan sosial Desa Kranggan Barat.	316
Tabel 5.70 Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan pengaruh dan dampak (<i>impact and influence</i>) kepala desa pada program ketahanan sosial Desa Kranggan Barat	319
Tabel 5.71 Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan membangun hubungan/relasi (<i>relation building</i>) kepala desa pada program ketahanan sosial Desa Kranggan Barat.	322
Tabel 5.72 Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan ketegasan Kepala Desa Punter di bidang ketahanan ekonomi Desa Kranggan Barat.	325
Tabel 5.73 Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan yang berorientasi pada strategis (<i>strategic orientation</i>) di bidang ketahanan ekonomi Desa Kranggan Barat.....	327
Tabel 5.74 Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan <i>development of people</i> di bidang ketahanan ekonomi Desa Kranggan Barat.	330
Tabel 5.75 Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan dalam tim kepala desa (<i>team leadership</i>) di bidang ketahanan ekonomi Desa Kranggan Barat.	333
Tabel 5.76 Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan orientasi pada capaian/hasil (<i>achievement orientation</i>) di bidang ketahanan ekonomi Desa Kranggan Barat.....	335
Tabel 5.77 Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan Keyakinan diri / Keberanian keyakinan (<i>self-confidence/courage of convictions</i>) kepala desa pada program ketahanan ekonomi Desa Kranggan Barat.	338
Tabel 5.78 Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan pengaruh dan dampak (<i>impact and influence</i>) kepala desa pada program ketahanan ekonomi Desa Kranggan Barat.....	341
Tabel 5.79 Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan membangun hubungan/relasi (<i>relation building</i>) kepala desa pada program ketahanan ekonomi Desa Kranggan Barat.	344
Tabel 5.80 Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan ketegasan di bidang ketahanan lingkungan Desa Kranggan Barat.	347
Tabel 5.81 Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan yang berorientasi pada strategis (<i>strategic orientation</i>) di bidang ketahanan lingkungan Desa Kranggan Barat.....	349
Tabel 5.82 Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan <i>development of people</i> di bidang ketahanan lingkungan Desa Kranggan Barat.	352
Tabel 5.83 Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan dalam tim kepala desa (<i>team leadership</i>) di bidang ketahanan lingkungan Desa Kranggan Barat	354

Tabel 5.84 Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan orientasi pada capaian/hasil (<i>achievement orientation</i>) di bidang ketahanan lingkungan Desa Kranggan Barat.....	357
Tabel 5.85 Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan Keyakinan diri / Keberanian keyakinan (<i>self-confidence/courage of convictions</i>) kepala desa pada program ketahanan lingkungan Desa Kranggan Barat.	359
Tabel 5.86 Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan pengaruh dan dampak (<i>impact and influence</i>) kepala desa pada program ketahanan lingkungan Desa Kranggan Barat.....	362
Tabel 5.87 Rekapitulasi jawaban informan: kompetensi kepemimpinan membangun hubungan/relasi (<i>relation building</i>) kepala desa pada program ketahanan lingkungan Desa Kranggan Barat.	365
Tabel 5.88 Model kompetensi kepemimpinan publik di Desa Kranggan Barat .	366
Tabel 6.1 Perbandingan pengetahuan umum kepala desa terhadap IDM.....	368
Tabel 6.2 Model kompetensi kepemimpinan kepala desa pada bidang ketahanan sosial.....	386
Tabel 6.3 Model kompetensi kepemimpinan kepala desa pada bidang ketahanan ekonomi.	404
Tabel 6.4 Model kompetensi kepemimpinan kepala desa pada bidang ketahanan lingkungan/ekologi.....	421

Daftar Gambar

Gambar 1.1 Indeks Desa Membangun (IDM) Jawa Timur 2020	5
Gambar 2.1 Model gunung es	53
Gambar 3.1 Kerangka pikir penelitian	85
Gambar 5.1 Kantor Desa Punten	102
Gambar 5.2 Peta Desa Punten	104
Gambar 5.3 Kantor Desa Karangbendo	106
Gambar 5.4 Peta Desa Karanagbendo	108
Gambar 5.5 Kantor Desa Kranggan Barat	111
Gambar 5.6 Peta Desa Kranggan Barat	112
Gambar 5.7 Pemilihan buku belajar untuk forum anak Desa Punten	124
Gambar 5.8 Musyawarah warga Desa Punten	130
Gambar 5.9 Kunjungan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI (Menteri PPPA RI), I Gusti Ayu Bintang Darmawanti SE MSI ke Desa Punten, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.	133
Gambar 5.10 Peresmian wisata terintegrasi Desa Punten	148
Gambar 5.11 Peninjauan lokasi yang akan dibangun rest area oleh wakil Wali Kota Batu, Ir Punjul Santoso, SH., MM bersama Kades Punten, Hening Trisunu	148
Gambar 5.12 Penghargaan Kelompok Sadar Wisata Desa Punten dalam Jambore Wisata Jawa Timur.	155
Gambar 5.13 Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa Punten	158
Gambar 5.14 Pelatihan Desa Punten oleh Universitas Muhammadiyah Malang	169
Gambar 5.15 Kerja bakti membersihkan lingkungan Desa Punten	176
Gambar 5.16 Reboisasi di Desa Punten	177
Gambar 5.17 Pemantauan penanaman pohon di Desa Punten	180
Gambar 5.18 Reboisasi hutan bekerja sama dengan TNI	196
Gambar 5.19 Penyaluran BLT kepada masyarakat Desa Karangbendo	204
Gambar 5.20 Program pemberian santunan anak yatim piatu dan bantuan santunan kematian Desa Karangabendo.	208
Gambar 5.21 Program POSYANDU Desa Karangbendo	208
Gambar 5.22 Program bedah rumah masyarakat tidak mampu Desa Karangbendo	211
Gambar 5.23 Pelatihan Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Desa Karangbendo	214
Gambar 5.24 Pemakaman jenazah covid-19 di Desa Karangbendo	215
Gambar 5.25 Sosialisasi wabah covid-19	222
Gambar 5.26 Vaksinasi masyarakat Desa Karangbendo	222
Gambar 5.27 Pelatihan pembuatan batik	242
Gambar 5.28 Pelatihan pembuatan gendang	243
Gambar 5.29 Kerja bakti warga Desa Karangbendo	269
Gambar 5.30 Program jambanisasi Desa Karangbendo	270
Gambar 5.31 Program irigasi Desa Karangbendo	273

Gambar 5.32 Penyerahaan piagam pengharagaan lomba desa kepada Desa Karangbendo	283
Gambar 5.33 Penggelaran wayang Desa Karangbendo	284
Gambar 5.34 Koordinasi Pemerintah Desa Karangbendo dengan lambaga desa lainnya	291
Gambar 5.35 Musyawarah khusus dana desa Kranggan Barat.....	310
Gambar 5.36 Musyawarah RKPDesa Kranggan Barat.....	322
Gambar 6.1 Kompetensi Kepemimpinan Publik Kepala Desa.....	425
Gambar 6.2 Model kompetensi kepemimpinan publik kepala desa untuk desa mandiri	443

Daftar Grafik

Grafik 1.1 Jumlah kasus korupsi kepala desa tahun 2015-2018	7
Grafik 1.2 Kerugian negara yang melibatkan kepala desa	8